

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa serangga hama paling banyak terdapat pada tanaman kelapa sawit berumur 5 tahun yaitu 5 ordo, 10 famili, dan 10 spesies diantaranya yaitu *Macrotermes gilvus*, *Periplaneta americana*, *Apogonia expedition*, *Adoretus ictericus*, *Epilachna varivestis*, *Oryctes rhinoceros*, *Bothrogonia addita*, *Phenacoccus minor*, *Creatonotos gangis*, *Phlaeoba fumosa*, pada umur 10 tahun terdapat 4 ordo, 6 famili, 6 spesies, yaitu *Macrotermes gilvus*, *Apogonia expedition*, *Oryctes rhinoceros*, *Bothrogonia addita*, *Phenacoccus minor*, *Creatonotos gangis*, sedangkan serangga hama paling sedikit pada blok tanaman kelapa sawit berumur 15 tahun yaitu 4 ordo, 5 famili dan 5 spesies yaitu *Macrotermes gilvus*, *Apogonia expedition*, *Oryctes rhinoceros*, *Bothrogonia addita*, *Phenacoccus minor*, *Creatonotos gangis*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian inventarisasi serangga hama yang telah dilakukan di kebun percobaan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian BRMP, disarankan agar penelitian selanjutnya difokuskan pada kajian tingkat serangan dan keanekaragaman serangga hama pada berbagai tingkat umur tanaman. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi serangan hama serta menjadi landasan dalam menetapkan strategi pengendalian yang lebih efektif dan sesuai umur tanaman.